

## **PENATAAN SISTEM PENERANGAN DI PURA BEJI DESA LES KECAMATAN TEJAKULA, BULELENG**

N. Gunantara<sup>1</sup>, R.S. Hartati<sup>2</sup>, A. Dharma<sup>3</sup>, I.K. Wijaya<sup>4</sup>, W. Sukerayasa<sup>5</sup>, I.M. Mataram<sup>6</sup>, A.A.G.M. Pemayun<sup>7</sup>, P.K. Sudiarta<sup>8</sup>

### **ABSTRAK**

Pura Beji Desa Les diempon oleh warga masyarakat Desa Les dibatasi oleh sebelah Timur dan Selatan oleh halaman Pura Desa/Bale Agung, sebelah Barat oleh tanah kosong milik desa, dan sebelah Utara oleh Tempat Permandian (Pancuran). Pura Beji Desa Les sudah mengalami pemugaran total. Dengan pemugaran tersebut maka dalam pembangunan kembali Pura Beji diperluas ke arah Barat dengan pertimbangan masih ada lahan milik desa dan adanya pertumbuhan penduduk. Saat ini Pura Beji sudah selesai dibangun kembali dan dipelaspas oleh Desa Adat. Pada proses pembangunan tersebut telah dilakukan desain dan implementasi sistem penerangan. Desain sistem penerangan sudah dirancang dan implementasi baru pada tahap pemasangan kabel tanam yang akan dipakai pada sistem penerangan. Desain dan implementasi sistem penerangan ini dibuat untuk memberikan keamanan dan kenyamanan terhadap warga masyarakat yang berkeinginan melakukan persembahyangan pada malam hari. Disamping itu juga memberikan penerangan pada tempat permandian (pancuran) dan mengandung nilai estetis. Sistem penerangan di Pura Beji ini diharapkan warga masyarakat Desa Les mencontoh dan menerapkan di Pura-Pura yang lain.

**Kata kunci :** Pura Beji, Desa Les, desain, implementasi, sistem penerangan.

### **ABSTRACT**

Beji Temple in Les Village owned by the residents of the Les Village. It is bounded by the east and south by page of Desa Temple / Bale Agung, the west by a vacant lot owned by the village, and the north by Place Baths (Shower). Beji Temple in Les Village has undergone a total refurbishment. With the restoration of the temple in the rebuilding of Beji expanded westward with consideration extant village lands and population growth. Currently Beji Temple has been completely rebuilt and inaugurated by the Village People. In the development process has been carried out the design and implementation of lighting systems. Design lighting system has been designed and a new implementation at the stage of planting cabling that will be used in lighting systems. The design and implementation of the illumination system is designed to provide safety and comfort to the citizens who wishes to engage in worship at night. Besides, it also sheds light on the baths (shower) and contain aesthetic value. Beji Temple lighting system is expected to citizens of Les Village imitate and implement in other temples.

**Keywords:** Beji Temple, Les Village, design, implementation, lighting system.

---

*1,2,3,4,5,6,7,8* Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana

## 1. PENDAHULUAN

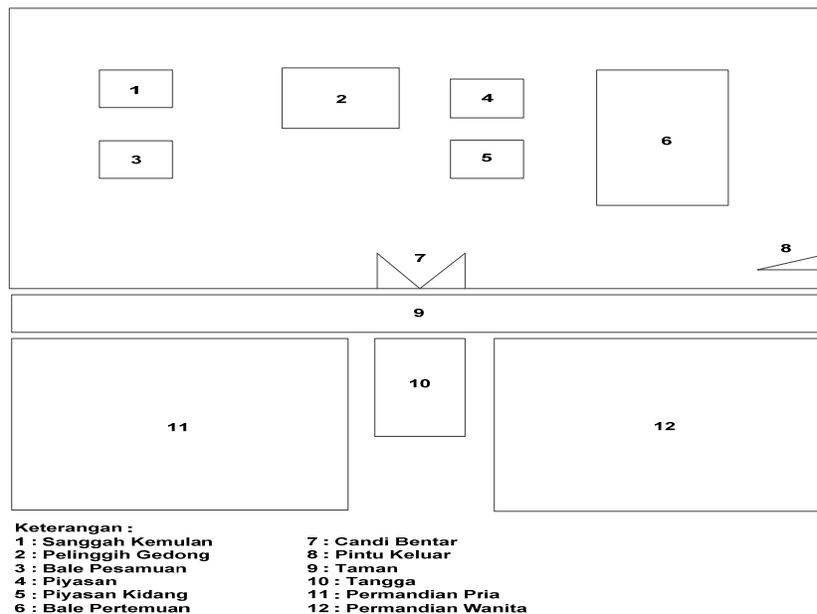
Pura Beji dibatasi oleh sebelah Timur dan Selatan oleh halaman Pura Desa/Bale Agung, sebelah Barat oleh tanah kosong milik desa, dan sebelah Utara oleh Tempat Permandian (Pancuran). Saat ini Pura Beji sedang mengalami pemugaran total. Hal ini dilakukan karena kondisi bangunan yang sudah tidak layak dan luas areal puranya terlalu kecil. Dengan pemugaran total tersebut maka dalam pembangunan kembali Pura Beji diperluas ke arah Barat dengan pertimbangan masih ada lahan milik desa dan adanya pertumbuhan penduduk.

Keberadaan Pura-Pura yang teletak di Desa Les tidak memiliki penerangan pada saat di malam hari. Hanya pada saat ada Upacara/Piodalan baru dipasang dan setelah selesai Piodalan maka penerangan dibongkar kembali. Pada malam hari Pura-Pura tersebut gelap gulita. Warga masyarakat yang berkeinginan melakukan persembahyangan pada malam hari mengalami kesulitan. Dan pernah beberapa kali Pura-Pura tersebut kemasukan maling termasuk Pura Beji.

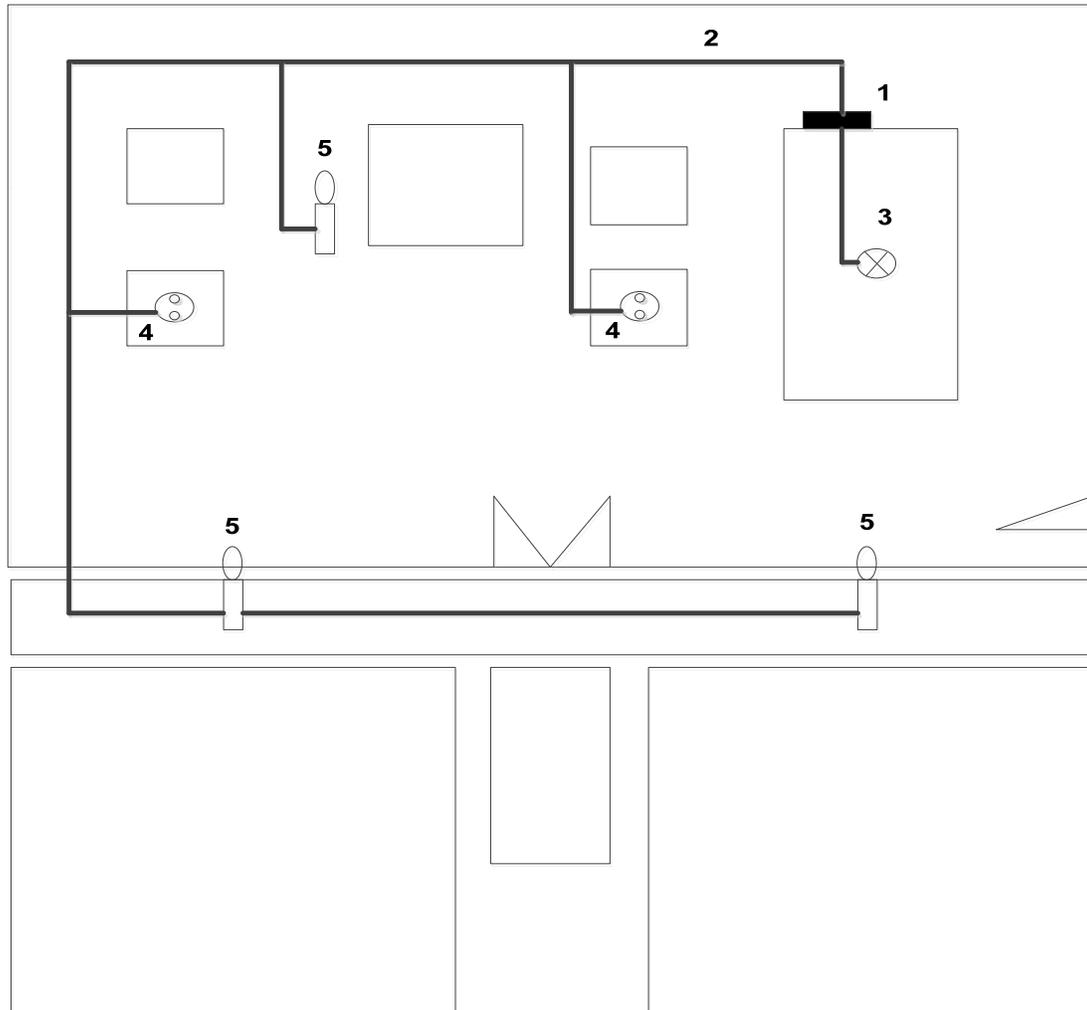
Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dalam pembangunan kembali Pura Beji tersebut diikuti dengan penataan sistem penerangan berupa desain dan implementasi sistem penerangan. Sistem penerangan yang diimplementasikan bukan hanya untuk penerangan Pura tetapi untuk penerangan tempat permandian dan memiliki nilai estetis. Dan sistem penerangan tersebut dibuat secara otomatis dimana lampu-lampu yang terpasang akan hidup pada saat menjelang sore hari dan mati menjelang pagi hari.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah melakukan desain dan implementasi sistem penerangan yang disesuaikan dengan areal pura sehingga sistem penerangan dapat dilakukan dengan optimal dan memiliki nilai estetis. Areal pura serta desain dan implementasi sistem penerangan dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



Gambar 2.1. Denah Pura Beji



- Keterangan :**  
**1 : Meteran Listrik**  
**2 : Kabel Tanam**  
**3 : Lampu**  
**4 : Stop Kontak**  
**5 : Lampu Taman**

**Gambar 2.2.** Desain Sistem Penerangan

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil-hasil dari pengabdian di Pura Beji ini berupa penataan sistem penerangan berupa desain dan implementasi sistem penerangan. Sistem penerangan yang diimplementasikan dibuat secara otomatis dimana lampu-lampu yang terpasang akan hidup pada saat menjelang sore hari dan mati menjelang pagi hari. Sistem penerangan ini juga untuk memberikan penerangan untuk tempat permandian dan mengandung nilai estetis yang mendukung pariwisata. Evaluasi dan monitoring dari penataan sistem penerangan telah dilakukan Tim Pengabdian. Perbedaan Pura Beji pada saat sebelum pemugaran dan setelah mengalami pemelaspasan dan implementasi penataan sistem penerangan dapat dilihat pada Gambar 3.1, Gambar 3.2, dan Gambar 3.3.

*Penataan Sistem Penerangan di Pura Beji Desa Les, Kecamatan Tejakula, Buleleng*



**Gambar 3.1** Pura Beji Sebelum Pemugaran



**Gambar 3.2.** Pura Beji Setelah Pemelaspasan dan Implementasi (Dari Dalam)



**Gambar 3.3.** Pura Beji Setelah Pemelaspasan dan Implementasi (Dari Luar)

#### **4. KESIMPULAN**

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah pertama, penataan sistem penerangan berupa desain dan implementasi di Pura Beji dibuat secara otomatis dimana lampu-lampu yang terpasang akan hidup pada saat menjelang sore hari dan mati menjelang pagi hari dan sudah dilakukan evaluasi dan monitoring. Kedua, sistem penerangan ini juga untuk menerangi tempat permandian. Terakhir, sistem penerangan ini memberikan nilai estetis.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim pengabdian mengucapkan Terima Kasih kepada Universitas Udayana melalui Dana DIPA PNBP serta Perangkat Desa terkait dan masyarakat Desa Les atas bantuan dan kerjasamanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<http://tejakula.bulelengkab.go.id/?sik=kantor&bid=cd9d7db20f82935fcd09b20f3f2012f2>  
Budiono, M., (1995), Rangkaian Listrik Jilid 1, Penerbit ITB, Bandung.  
Linsley, T., (2004), Instalasi Listrik Dasar Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga